

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara (Remenmaos 2011:1). Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mampu memilih metode yang tepat yakni metode yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika di sekolah dasar.

Permasalahan yang umum terjadi di SD adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar matematika siswa lebih rendah lagi pada pokok bahasan bangun ruang. Berdasarkan hasil pengamatan faktor kesulitan belajar matematika pada materi bangun ruang yang dialami oleh siswa SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung disebabkan oleh : a) Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika; b) Motivasi siswa ketika belajar matematika masih rendah

sehingga siswa malas dan bosan untuk belajar; c) Bangun ruang hanya berupa gambar tidak berupa bentuk benda yang mereka jumpai sehari-hari; d) Siswa sukar membedakan antara sisi pada bangun datar dengan sisi pada bangun ruang; e) Pemaparan konsep tentang bangun ruang tidak dijelaskan secara rinci; f) Siswa tidak melihat objek bangun ruang secara nyata sehingga pengalaman belajar tidak menimbulkan kesan mendalam; g) Suasana monoton di dalam kelas membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berbagai metode pengajaran yang digunakan oleh guru dengan tujuan agar materi bangun ruang lebih mudah diterima oleh siswa. Namun kendala di atas membuat pembelajaran khususnya materi bangun ruang menjadi materi yang tidak disukai oleh siswa. Sehingga proses pembelajaran pada materi bangun ruang menjadi kurang optimal. Hal ini terlihat pada jumlah siswa yang memiliki nilai setara atau melampaui KKM hanya 16 orang (47%) dari 35 siswa. Berarti masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mencapai KKM.

Oleh sebab itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi bangun ruang adalah metode diskusi kelompok. Diskusi kelompok adalah salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam bimbingan. Kegiatan diskusi kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu individu. Kegiatan diskusi kelompok ini dapat menjadi alternatif dalam membantu memecahkan permasalahan seorang individu. Metode ini dapat membantu siswa

untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh mencapai atau melebihi target yang diinginkan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran matematika.
- b) Motivasi siswa ketika belajar matematika masih rendah sehingga siswa malas dan bosan untuk belajar.
- c) Bangun ruang hanya berupa gambar tidak berupa bentuk benda yang mereka jumpai sehari-hari.
- d) Siswa sukar membedakan antara sisi pada bangun datar dengan sisi pada bangun ruang.
- e) Pemaparan konsep tentang bangun ruang tidak dijelaskan secara rinci.
- f) Siswa tidak melihat objek bangun ruang secara nyata sehingga pengalaman belajar tidak menimbulkan kesan mendalam.
- g) Suasana monoton di dalam kelas membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VI A SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi bangun ruang?
- 2) Apakah pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI A SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi bangun ruang?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar Matematika pada materi bangun ruang melalui metode Diskusi Kelompok terhadap siswa kelas VI A SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi bangun ruang melalui metode Diskusi Kelompok terhadap siswa kelas VI A SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi siswa

- a) Dapat memberikan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar Matematika kepada siswa kelas VI A SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013.
- b) Meningkatkan proses belajar matematika dengan tidak hanya banyak mencatat materi yang disampaikan guru tetapi lebih ke pemahaman konsep-konsep.
- c) Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi.

2) Bagi guru

- a) Sebagai informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas, menambah pengetahuan guru serta mengembangkan kemampuan guru dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.
- b) Berkreasi untuk memperbaiki citra proses pengajaran dan hasil belajar matematika.

3) Bagi SDN 2 Kedamaian Bandar Lampung

- a) Memberikan landasan kebijakan yang akan diambil sebagai upaya untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- b) Meningkatkan Standar Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran matematika kelas VI.
- c) Sebagai bahan masukan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tidak membosankan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.